
**PENGARUH LIKUIDITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE (FIFGROUP)**

¹Puput Edy Syah Putra, Prodi Akuntansi Fak. Ekonomi Universitas Simalungun

Email : puput_putra@gmail.com

²Eva Sriwiyanti, Universitas Simalungun

Email : evasriwiyanti.s@gmail.com

³Elfina O P Damanik, Universitas Simalungun

Email : elfinaopdse83@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap profitabilitas pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) periode 2011-2018. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research) dengan mengambil data laporan keuangan PT Federal International Finance (FIF GROUP) yang telah diaudit, selama periode 2011-2018 pada www.fifgroup.co.id dan www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Secara bersama-sama, tidak ada pengaruh CR dan DER terhadap ROE. Secara parsial tidak ada pengaruh CR terhadap ROE, namun ada pengaruh DER terhadap ROE. Nilai Adjusted R Square adalah sebesar 0,486 menunjukkan tidak besar/tidak kuat pengaruh CR dan DER terhadap ROE. Persamaan regresi linier berganda yang diperoleh adalah $ROE = -0,082 + 0,003CR + 0,093DER$.

Kata Kunci: Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas

ABSTRACT

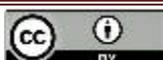
The purpose of this study was to see the effect of liquidity and leverage on profitability at PT Federal International Finance (FIFGROUP) for the 2011-2018 period. The research method used in this research is library research by taking audited financial report data from PT Federal International Finance (FIF GROUP), during the 2011-2018 period at www.fifgroup.co.id and www.idx.co.id. The data analysis technique used is quantitative descriptive analysis. The results showed that: Taken together, there is no effect of CR and DER on ROE. Partially there is no effect of CR on ROE, but there is an effect of DER on ROE. The value of Adjusted R Square is 0.486, indicating that the effect of CR and DER is not strong on ROE. The multiple linear regression equation obtained is $ROE = -0.082 + 0.003CR + 0.093DER$

Keyword : Liquidity, Leverage, Profitability

I. Pendahuluan**1. Latar Belakang Penelitian**

Tujuan didirikannya suatu perusahaan pada umumnya adalah untuk mendapatkan profit yang maksimal. Untuk tujuan tersebut diperlukan adanya manajemen asset, manajemen hutang dan likuiditas. Pengelolaan harta, hutang dan modal dalam perusahaan membutuhkan perhatian yang sangat serius karena berkaitan dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan pengambilan keputusan. Harta yang dikelola dengan baik diiringi dengan hutang yang sedikit akan berkontribusi dalam meningkatkan laba.

Profitabilitas merupakan ukuran perusahaan dalam menghasilkan laba (lebih besar lebih baik). Besarnya laba menunjukkan bukti baiknya kinerja perusahaan. Profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna laporan keuangan, khususnya investor ekuitas dan investor kreditor. Bagi



investor ekuitas, laba merupakan satu - satunya faktor penentu perubahan nilai efek (sekuritas) dan bagi investor kreditor, laba dan arus kas operasi merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok pinjaman. Rasio profitabilitas juga menggambarkan efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan menggunakan seluruh modal sendiri sehingga menghasilkan laba untuk kesinambungan hidup perusahaan. Salah satu alat ukur profitabilitas adalah *Return on Equity* (ROE).

Gambaran likuiditas dengan parameter *Current Ratio* (CR), *leverage* dengan parameter *Debt Equity Ratio* (DER) dan profitabilitas dengan parameter *Return on Equity* (ROE) pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) Periode 2011-2018 sebagai berikut:

Tabel 1
***Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) Periode 2011-2018**

No	Tahun	Likuiditas	Leverage	Profitabilitas
		CR	DER	ROE
1	2011	16,74	4,01	0,31
2	2012	16,05	3,83	0,28
3	2013	10,51	3,95	0,27
4	2014	15,40	4,53	0,28
5	2015	19,21	4,02	0,26
6	2016	19,97	4,93	0,36
7	2017	15,95	4,76	0,37
8	2018	15,98	4,62	0,38
Nilai Minimum		10,51	3,83	0,26
Nilai Maksimum		19,97	4,93	0,38
Rata-rata		16,23	4,33	0,33

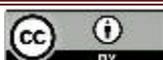
Sumber : Laporan Keuangan PT. FIFGROUP, Data Diolah

Dari Tabel 1, Tahun 2016 ratio likuiditas (CR) dan *leverage* (DER) mencapai nilai maksimum dan diikuti dengan kenaikan profitabilitas (ROE) sebesar 0,36, melonjak 10% dari tahun sebelumnya. Kenaikan pada titik maksimum ini disebabkan oleh bertambahnya aktiva lancar perusahaan dan diikuti oleh bertambahnya hutang perusahaan. Pertambahan aktiva lancar lebih besar dari pertambahan hutang lancar perusahaan. Pertambahan hutang ini menyebabkan beban bunga yang harus dibayar perusahaan juga meningkat namun demikian penggunaan aktiva untuk operasional sangat efektif dikelola untuk menghasilkan laba yang cukup besar. ROE tertinggi dicapai pada tahun 2018, berbeda dengan DER yang menurun, hal ini menunjukkan bahwa tingkat utang menurun dengan demikian beban bunga yang harus dibayar juga menurun, pada tahun yang sama CR naik 0,03 dari tahun sebelumnya karena adanya kenaikan laba menjadi penyumbang dana likuid terhadap aktiva lancar, tersedianya aktiva lancar ini menjadi jalan bagi perusahaan untuk melunasi jumlah hutang yang jatuh tempo, sehingga beban bunga hutang pun berkurang

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Adakah pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap profitabilitas pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) Periode 2011-2018?”

3. Tujuan Penelitian



Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap profitabilitas pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) periode 2011-2018.

4. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research) dengan mengambil data laporan keuangan PT Federal International Finance (FIF GROUP) yang telah diaudit, selama periode 2011-2018 pada www.fifgroup.co.id dan www.idx.co.id. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif, dengan melakukan uji hipotesis, uji determinasi dan regresi linear berganda (multiple regression analysis)

II. Kajian Pustaka

1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh setiap organisasi memiliki suatu tujuan tertentu, dan dengan laporan keuangan manajer keuangan dapat membuat keputusan yang rasional guna memenuhi tujuan perusahaan, manajer keuangan harus memiliki alat analisis. Menurut Kasmir (2010:90), “analisa laporan keuangan adalah diketahuinya berapa jumlah harta (kekayaan), kewajiban (utang), serta modal (ekuitas) dalam neraca yang dimiliki”. Laporan keuangan perusahaan juga akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Menurut Subramanyam dan John (2010:4), “analisa laporan keuangan (financial statement analysis) adalah aplikasi dari alat dan teknik analitis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis”. Sedangkan menurut Horne dan John (2012:154), “analisa laporan keuangan adalah seni untuk mengubah data dari laporan keuangan ke informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan”. Laporan keuangan tidak akan memberikan makna jika tidak dilakukan analisa lebih jauh terhadap angka-angka yang terdapat didalamnya. Angka-angka dalam laporan keuangan selanjutnya saling dihubungkan sehingga membentuk rasio keuangan. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa analisis laporan keuangan adalah hal yang menyangkut informasi akuntansi yang digunakan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan sehingga mempermudah para pembacanya untuk melihat dan melakukan investasi dalam kegiatan bisnis.

2. Pengertian Likuiditas

Pada umumnya utang perusahaan dapat mempengaruhi tingkat kinerja keuangan perusahaan. Penggunaan hutang akan menimbulkan bunga sehingga perusahaan yang menggunakan pembiayaan dengan utang dianggap tidak sehat karena dapat menurunkan pendapatan perusahaan. Rasio likuiditas (liquidity ratio) yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek (Sudana, 2011:21). Menurut Kasmir (2010:110), “rasio likuiditas (liquidity ratio) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (hutang)”. Artinya apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu untuk memenuhi (membayar) hutang tersebut terutama hutang yang sudah jatuh tempo. Sedangkan menurut Horne dan John (2012:167), “rasio likuiditas sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya”. Berdasarkan pengertian para ahli dapat disimpulkan bahwa likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dan bunganya apabila perusahaan ditagih.

3. Pengertian Leverage

Dalam upaya mencapai tujuan perusahaan, dibutuhkan adanya sejumlah dana. Salah satu faktor yang penting dalam unsur pendanaan adalah utang (leverage). Menurut Kasmir (2011:20),



“*leverage ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang”. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (likuidasi). Sedangkan menurut Husnan dan Eny (2012:251), “*Leverage* adalah keputusan tentang bentuk dan komposisi pendanaan yang akan dipergunakan perusahaan”. Hal ini pada dasarnya nanti akan mengarah bahwa jenis dana yang akan ditarik oleh perusahaan akan membuat perusahaan menanggung biaya sesuai dengan karakteristik dana tersebut (risiko, jangka waktu, dan *marketability*). Perusahaan dengan rasio utang yang relatif tinggi memiliki perkiraan pengembalian yang lebih tinggi ketika perekonomian normal, tetapi akan mengalami risiko kerugian ketika perekonomian memasuki masa resesi. Oleh karena itu keputusan digunakannya utang mengharuskan perusahaan membandingkan antara perkiraan pengembalian yang lebih tinggi dengan meningkatnya risiko. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan, serta sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan yang dibiayai oleh hutang.

4. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio utama dalam seluruh laporan keuangan, karena tujuan utama perusahaan adalah hasil operasi atau keuntungan. Keuntungan adalah hasil akhir dari kebijakan dan keputusan yang diambil manajemen. Rasio profitabilitas akan digunakan untuk mengukur keefektifan operasi perusahaan sehingga menghasilkan laba pada perusahaan. Menurut Sudana (2011:22), “profitabilitas adalah rasio atau alat untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan”. Sedangkan menurut Brigham dan Joel (2010:146), “rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi”. Menurut Brealey, Stewart, dan Alan (2008:80), “profitabilitas adalah alat ukur fokus pada laba perusahaan, perusahaan besar diharapkan menghasilkan lebih banyak laba daripada perusahaan kecil, jadi untuk memfasilitasi perbandingan lintas perusahaan, total laba diekspresikan dalam basis perdolar”. Misalnya, pemegang saham ingin tahu berapa banyak laba yang telah dihasilkan untuk setiap dolar yang mereka investasikan dalam perusahaan. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

5. Pengaruh Antar Variabel

a. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan dapat dipengaruhi oleh likuiditas. Menurut Brigham dan Joel (2006:95), “aset likuid (liquid assets) merupakan aset yang diperdagangkan di pasar aktif sehingga dapat dikonversi dengan cepat menjadi kas pada harga pasar yang berlaku, sedangkan “posisi likuiditas” suatu perusahaan berkaitan dengan kemampuan perusahaan melunasi utangnya ketika utang tersebut jatuh tempo di tahun berikutnya. Likuiditas membutuhkan penggunaan kas, tetapi dengan menghubungkan kas dan aset lancar lainnya dengan kewajiban lancar, memberikan ukuran likuiditas yang cepat dan mudah digunakan. Dengan demikian kemampuan perusahaan meningkatkan kinerja keuangan atas aktiva yang dimiliki menjadi maksimum

b. Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Leverage juga berpengaruh terhadap profitabilitas. Menurut Brigham dan Joel (2006:101), “manajemen utang menggunakan pendanaan melalui hutang (financial leverage), memiliki tiga implementasi penting yaitu; (1) Dengan memperoleh dana melalui utang, para pemegang saham dapat mempertahankan kendali mereka atas perusahaan tersebut dengan sekaligus membatasi investasi yang

diberikan. (2) Kreditor akan melihat pada ekuitas, atau dana yang diperoleh sendiri, sebagai suatu batasan keamanan, sehingga semakin tinggi proporsi dari jumlah modal yang diberikan oleh pemegang saham, maka semakin kecil risiko yang harus dihadapi oleh kreditor. (3) Jika perusahaan mendapatkan hasil dari investasi yang didanai dengan dana hasil pinjaman lebih besar daripada bunga yang dibayarkan, maka pengembalian dari modal pemilik akan diperbesar atau “diungkit”. Hutang mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat hutang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang artinya mengurangi keuntungan. Dengan demikian perusahaan harus mampu mengelola aset yang dimilikinya.

c. Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya likuiditas dan *leverage*. Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan melunasi utang jangka pendeknya. *Leverage* mencerminkan kemampuan perusahaan mengelola utang dan asetnya. Menurut Brigham dan Joel (2006:107), “profitabilitas merupakan sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi efek likuiditas, manajemen aktiva, dan utang terhadap hasil-hasil operasi”.Maka berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa likuiditas dan *leverage*, berpengaruh terhadap profitabilitas.

III. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Analisis deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran atau deskripsi mengenai likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) periode 2011-2018.

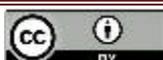
a. Analisis likuiditas pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) Periode 2011-2018

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dan bunganya apabila perusahaan ditagih. Faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas adalah aset lancar dan kewajiban lancar, termasuk perputaran kas dan arus kas operasi, ukuran perusahaan, kesempatan bertumbuh (*growth opportunities*), keragaman arus kas operasi, rasio utang atau struktur utang. Dalam penelitian ini yang digunakan penulis adalah likuiditas melalui hutang dengan parameter *Current Ratio*(CR). Berikut ini disajikan rata-rata *Current Ratio*(CR) pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) periode 2011-2018 pada Tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2
***Current Ratio*(CR) Pada PT FIF GROUP**
Periode 2011-2018

Tahun								Rata-rata
2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	
16,74	16,05	10,51	15,4	19,21	19,97	15,95	15,98	16,23
CR Minimum								10,51
CR Maksimum								19,97

Berdasarkan Tabel 2 di atas, terlihat bahwa nilai *Current Ratio* (CR) pada PT Federal International Finance (FIFGROUP)periode 2011-2018 berfluktuasi. Diketahui *Current Ratio* (CR) minimum perusahaan selama tahun 2011 sampai dengan 2018adalah sebesar 10,51 pada tahun 2013 dan maksimum sebesar 19.97 pada tahun 2016, sedangkan nilai rata-ratanya adalah 16,23, artinyadari Rp 1 hutang lancar yang digunakan untuk pembiayaan dapat ditutupi oleh aktiva lancar sebesar Rp



16,23. Perusahaan mempunyai cukup dana/aktiva lancar untuk menalangi pokok hutang dan bunga pinjaman yang akan jatuh tempo dalam jangka pendek. Secara umum antara tahun 2011 – 2018, ada lima tahun masa yang tingkat likuiditasnya di bawah rata-rata, yaitu 2012, 2013, 2014, 2017 dan 2018.

b. Analisis Leverage pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) Periode 2011-2018

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan atau seberapa besar perusahaan menggunakan sumber dana yang dibiayai oleh hutang. Parameter yang digunakan untuk mengukur *leverage* adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal/ekuitas yang dijadikan jaminan utang. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antar seluruh utang dengan seluruh ekuitas. Berikut ini disajikan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) periode 2011-2018 pada Tabel 3:

Tabel 3
Debt to Equity Ratio (DER) Pada PT FIF GROUP
Periode 2011-2018

Tahun								
2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	Rata-rata
4,01	3,83	3,95	4,53	4,02	4,93	4,76	4,62	4,33
DER Minimum								3,83
DER Maksimum								4,93

Sumber: Data Diolah (2020)

Tabel 3 di atas, menyajikan nilai rata - rata *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) periode 2011 - 2018 sebesar Rp. 4,33 yang berarti utang sebesar Rp. 4,33 dapat dijamin oleh modal sebesar Rp. 1. Semakin tinggi nilai DER semakin besar resiko yang harus ditanggung perusahaan. Jika rasio ini meningkat berarti perusahaan mendapat pendanaan dari pemberi hutang bukan dari pendapatan perusahaan. Sejak 2013 rasio DER terus meningkat walaupun berfluktuasi dan peningkatannya diatas nilai minimum tahun 2012.

c. Analisis Profitabilitas pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) Periode 2011-2018

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Return on equity* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor. ROE membandingkan laba neto setelah pajak (dividen saham biasa) dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham di perusahaan. Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham, dan sering kali digunakan dalam membandingkan dua atau lebih perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif. Berikut ini disajikan nilai *Return on equity* (ROE) PT Federal International Finance (FIFGROUP) periode 2011-2018 pada Tabel 4:

Tabel 4
Return on equity (ROE) Pada PT FIF GROUP
Periode 2011-2018

Tahun								
2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	Rata-rata
0,31	0,28	0,27	0,28	0,26	0,36	0,37	0,38	0,31
ROE Minimum								0,26
ROE Maksimum								0,38

Sumber: Data Diolah (2020)

Tabel 4. di atas, menyajikan *Return on equity* (ROE) pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) periode 2011-2018. Nilai rata-rata *Return on equity* (ROE) perusahaan tahun 2011-2018 adalah sebesar Rp. 0,31 artinya dari setiap Rp 1 modal sendiri yang disetorkan pemegang saham mampu menghasilkan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 0,31. Nilai *Return on equity* (ROE) yang berada di atas rata-rata terjadi pada tahun 2011, 2016, 2017, dan 2018. Adanya peningkatan ROE sejak tahun 2016 menunjukkan indikasi yang baik bagi pemilik perusahaan karena modal yang ditanamkan dalam perusahaan menghasilkan tingkat pengembalian yang terus meningkat.

2. Analisis Deskriptif Kuantitatif

a. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji t) sebagai berikut:

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 diterima, ada pengaruh CR dan DER terhadap ROE
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak, tidak ada pengaruh CR dan DER terhadap ROE

Hasil uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 5

Tabel 5
Hasil Uji F

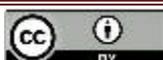
ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,011	2	,005	4,312	,082^a
	Residual	,006	5	,001		
	Total	,017	7			

a. Dependent Variable: ROE
b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 20), 2020

Berdasarkan hasil uji F dengan tingkat kepercayaan 95%, alpha 5% atau 0,05, nilai signifikansi adalah $0,082 > 0,05$, maka H_0 ditolak, tidak ada pengaruh CR dan DER terhadap ROE.

2. Uji Parsial (Uji t)



Uji t dilakukan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima, ada pengaruh CR atau DER terhadap ROE
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak, tidak ada pengaruh CR atau DER terhadap ROE

Hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 6

Tabel 6
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,082	,139		-,587	,583
	CR	,003	,005	-,021	-,073	,945
	DER	,093	,034	,803	2,763	,040

Dependent Variable: ROE
Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 20), 2020

Berdasarkan hasil uji t dengan tingkat kepercayaan 95%, alpha 5% atau 0,05, Nilai signifikansi masing-masing variabel independen adalah sebagai berikut:

- Untuk variabel CR, diperoleh nilai sig. 0,945 $> 0,05$ maka H_0 ditolak, tidak ada pengaruh CR terhadap ROE
- Untuk variabel DER, diperoleh nilai sig. 0,040 $< 0,05$ maka H_0 diterima, ada pengaruh DER terhadap ROE

b. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan kemampuan variabel independen menjelaskan variasi perubahan pada variabel dependennya. Berikut hasil pengolahan data yang menunjukkan koefisien determinasi.

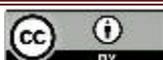
Tabel 6
Hasil Koefisien Determinasi

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,796 ^a	,633	,486	,03510

a. Predictors: (Constant), DER, CR
b. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square adalah sebesar 0,486 yang menunjukkan tidak besar/tidak kuat pengaruh likuiditas dan leverage terhadap profitabilitas pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) periode 2011-2018.

c. Analisis Regresi Linier Berganda



Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menyatakan hubungan kualitas variabel dan memberikan perkiraan nilai variabel terikat *Return on Equity* (ROE) berdasarkan nilai variabel bebas *Current Ratio*(CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Pengujian analisis regresi berganda pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 20 dengan hasil yang terlihat pada Tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-,082	,139	
CR	,003	,005	-,021
DER	,093	,034	,803

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 20), 2020

Berdasarkan Tabel 7 terlihat bahwa model persamaan regresi linier berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$ROE = -0,082 + 0,003CR + 0,093DER$$

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diartikan bahwa jika CR ditingkatkan 1 satuan maka ROE akan meningkat sebesar 0,003 dan jika DER ditingkatkan 1 satuan maka ROE akan meningkat sebesar 0.093, dengan asumsi variable yang lain adalah nol.

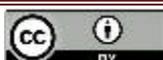
Pembahasan

a. Pengaruh Likuiditas terhadap Probalitas

Dari hasil penelitian, likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini dapat dilihat pada tahun 2013 CR turun pada nilai minimum dari 16,05 ke 10,51 sedangkan ROE hanya turun sebesar 0,01 dari 0,28 menjadi 0,27. Begitu juga pada tahun 2013 ke 2014, CR naik 10,51 ke 15,40 namun ROE hanya naik 0,01 saja. Likuiditas membutuhkan penggunaan kas, tetapi dengan menghubungkan kas dan aset lancar lainnya dengan kewajiban lancar, memberikan ukuran likuiditas yang cepat dan mudah digunakan. Dengan demikian kemampuan perusahaan meningkatkan kinerja keuangan atas aktiva yang dimiliki menjadi maksimum. Rata-rata *Current Ratio* (CR) adalah sebesar 16,23, artinya dari setiap Rp 1 aktiva lancar digunakan untuk menjamin kewajiban lancar sebesar Rp 16,23. Rasio ini dihitung dengan menggunakan aktiva lancar dan membagi hasilnya dengan kewajiban lancar. Persediaan adalah aktiva yang paling tidak likuid dan bila terjadi likuiditas maka persediaan merupakan aktiva yang paling sering menderita kerugian. Oleh karena itu pengukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan persediaan merupakan hal yang cukup penting. Sebaiknya semakin tinggi rasio likuiditas menunjukkan semakin baik kondisi keuangan jangka pendek perusahaan dan sebaliknya.

b. Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Dari hasil penelitian, hutang mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat hutang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang artinya mengurangi keuntungan. Dengan demikian perusahaan harus mampu mengelola aset yang dimilikinya agar bisa menghasilkan laba yang akhirnya menyediakan tambahan dana perusahaan dan dapat dipakai untuk melunasi pokok pinjaman dan bunga hutang. Rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah



sebesar Rp. 4,33, berarti utang sebesar Rp. 4,33 dapat dijamin oleh modal sebesar Rp. 1. Perusahaan dengan rasio utang yang relatif tinggi memiliki perkiraan pengembalian yang lebih tinggi ketika perekonomian normal, tetapi akan mengalami risiko kerugian ketika perekonomian memasuki masa resesi. Oleh karena itu keputusan digunakannya utang mengharuskan perusahaan membandingkan antara perkiraan pengembalian yang lebih tinggi dengan meningkatnya risiko

IV. Kesimpulan Dan Saran

a. Kesimpulan

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa :

1. Secara bersama - sama, tidak ada pengaruh CR dan DER terhadap ROE.
2. Secara parsial tidak ada pengaruh CR terhadap ROE, namun ada pengaruh DER terhadap ROE
3. Nilai Adjusted R Square adalah sebesar 0,486 menunjukkan tidak besar/tidak kuat pengaruh CR dan DER terhadap ROE.
4. Persamaan regresi linier berganda yang diperoleh adalah $ROE = -0,082 + 0,003CR + 0,093DER$

b. Saran

Berdasarkan kesimpulan dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perusahaan meningkatkan jumlah aktiva lancarnya dan memanfaatkan kecukupan dananya untuk membiayai pengeluaran - pengeluaran yang produktif untuk menghasilkan pendapatan perusahaan.
2. Perusahaan mengurangi ketergantungan pada hutang khususnya hutang jangka panjang yang akan menjadi beban cukup besar bagi perusahaan. Dengan menurunkan rasio DER nya akan mudah mendapatkan pendanaan dari investor.
3. Untuk meningkatkan ROE bagi pemilik, perusahaan harus meningkatkan jumlah penjualannya

Daftar Pustaka

- Aasia, Asif, Waqas Rasool and Yasir Kamal. 2010. *Impact of Financial Leverage on Dividend Policy: Emperial Evidence From Karachi Stock Exchange-listed companies*. Pakistan: African Journal of Business Management. Academic Journals. Volume 5, Nomor 4, <http://www.academicjournals.org/AJBM.08 Juni 2018>.
- Aisyah, Bella Sarita Cahya dan Budhi Satrio. 2017. *Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Food and Beverages*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Volume 6, Nomor 9, <https://ejournal.stiesia.ac.id/jirm/article/viewFile/3219/3033>. 08 Juni 2018.
- Brealey, Richard A., Stewart C. Myers dan Alan J. Marcus. 2008. **Dasar-dasar Manajemen Keuangan**. Edisi Kelima. Jilid 1 Jakarta: Erlangga.
-2008. **Dasar-dasar Manajemen Keuangan**. Edisi Kelima. Jilid 2 Jakarta: Erlangga.
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2010. **Dasar-dasar Manajemen Keuangan**. Buku 1, Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2010. **Dasar-dasar Manajemen Keuangan**. Buku 2, Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2016. **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 23**. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.

- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. 2012. **Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan**. Buku 1, Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. 2012. **Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan**. Buku 2, Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Saud dan Enny Pudjiastuti. 2012. **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan**. Edisi Keenam. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kasmir. 2010. **Analisis laporan Keuangan**. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kieso, D.E. Jerry J Weygandt and Terry D. Wirfield. 2007. **Akuntansi Intermediete, Terjemahan Emil Salim**. Jilid Satu, Edisi Kesepuluh. Jakarta: Erlangga.
- Munawir, S. 2014. **Analisa laporan Keuangan**. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Simbolon, Hotman. 2009. **Statistika**. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Subramanyam, KR dan John, J. Wild. 2010. **Analisis Laporan keuangan**. Buku Satu, Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I Made. 2011. **Manajemen Keuangan Perusahaan**. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Thaib, Chaidir dan Rita Taroreh. 2015. **Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan *Foods and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)**. Manado: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal EMBA. Volume 3, Nomor 4. <https://media.neliti.com/media/publications/2816-ID-pengaruh-kebijakan-hutang-dan-profitabilitas-terhadap-kebijakan-dividen-studi-pa.pdf>. 08 Juni 2018